

ABSTRAK

PT LMN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang memproduksi makanan ringan, seperti biskuit, wafer, *snack*, dan *confectionery*. PT LMN menggunakan sistem *Customer Monthly Order (CMO)* dalam pengiriman produknya. Mekanisme dari sistem CMO ini adalah tidak menggunakan *order request* dari *customer*, melainkan dengan mengirimkan sejumlah produk kepada *customer* sesuai dengan ketentuan perusahaan. Masalah yang terjadi di gudang ini adalah terjadinya keterlambatan waktu pengiriman produk yang dikarenakan aktivitas *picking* yang memakan waktu melebihi waktu standar. Keterlambatan tersebut sering terjadi dikarenakan oleh aktivitas pencarian lokasi produk yang disebabkan oleh lokasi produk yang tidak teratur. Agar dapat meminimasi keterlambatan tersebut, maka diusulkan adanya pengalokasian produk berdasarkan korelasi frekuensi interaksi pengiriman produk dalam CMO perusahaan kepada *customer*.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan waktu baku pada aktivitas utama gudang masing-masing CMO yang kemudian akan dibandingkan dengan waktu siklus kondisi aktual. Dari hal ini dapat diketahui berapa persen CMO *list* yang mengalami *keterlambatan* selama periode satu tahun. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah mengidentifikasi penyebab *keterlambatan* pada aktivitas *searching*, sehingga usulan yang diberikan kepada PT LMN adalah melakukan alokasi penyimpanan dengan menggunakan salah satu metode *storage allocation*, yaitu *correlated storage assignment strategy*.

Setelah dilakukan simulasi sederhana, pengalokasian produk menggunakan metode CSAS memberikan penyelesaian waktu untuk setiap CMO yang lebih cepat dan dibawah waktu standar. Berdasarkan grafik usulan didapatkan bahwa metode *correlated storage assignment strategy* mengalami penurunan sebesar 25,59%.

Kata kunci: Alokasi Penyimpanan, *floorstack*, *correlated storage assignment strategy*.